

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian meliputi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi.

A. Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan penelitian pengembangan Bahan Ajar Digital Simak-Tulis BIPA Aras Madya dengan Pendekatan *Task-based* Berbasis Gastronomi Nusantara. Produk dalam penelitian ini adalah bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya yang dikembangkan menggunakan platform *Moodle*. Bahan ajar digital ditujukan bagi pemelajar yang sudah dapat berbahasa Indonesia tetapi masih belum fasih. Bahan ajar digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja hanya dengan satu kali klik pada tautan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Simpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan diperlukannya bahan ajar digital simak-tulis yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja.
2. Perancangan bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya didasarkan pada pendekatan *task-based* dan kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Dimulai dari kebutuhan pemelajar dan disesuaikan dengan indikator kompetensi lulusan dalam SKL BIPA yang kemudian diintegrasikan dengan pendekatan *task-based*.
3. Pengembangan bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya meliputi pengembangan bahan ajar digital yang melibatkan proses kreatif dalam menggabungkan dan menghasilkan berbagai elemen media dan tugas yang disusun dengan cermat sesuai dengan pendekatan *task-based*. Pendekatan *task-based* menekankan pada pembelajaran berbasis tugas yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar. Produk bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya

berupa rangkaian tugas-tugas menyimak intensif dan menulis yang disusun menggunakan *learning management system* yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik. Tugas sangat beragam seperti kalimat rumpang, diktasi, menjawab pertanyaan singkat, dan menuliskan esai diakomodasi dengan baik. Bahan ajar digital telah divalidasi oleh validator ahli untuk menguji kelayakan produk sebelum kemudian diimplementasikan kepada pengguna.

4. Respons validator dan pengguna terhadap bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya mendapatkan hasil sangat layak dengan skor 4,4 dengan predikat sangat layak. Penilaian dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli BIPA, ahli gastronomi, dan ahli media. Penilaian tersebut didasarkan atas beberapa indikator untuk validasi bahan ajar simak-tulis BIPA aras madya yaitu validasi materi, bahasa, dan teknik penyajian.
5. Hasil evaluasi respons pengguna yang diperoleh pada tahap implementasi memperoleh skor 4,2 dengan predikat sangat layak untuk digunakan.

Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya dengan pendekatan *task-based* berbasis gastronomi Nusantara ini telah mencapai kategori dengan predikat sangat layak untuk digunakan. Meskipun demikian, sebagai langkah untuk meningkatkan kualitasnya, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh pengguna yang layak dipertimbangkan sebagai perbaikan, yaitu 1) menambahkan pedoman penggunaan bahan ajar, (2) melengkapi instruksi soal, (3) menambahkan ilustrasi di tiap materi, dan (4) memperhatikan jarak antar konten.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya dengan pendekatan *task-based* berbasis gastronomi Nusantara dapat terus dikembangkan karena kebutuhannya akan semakin bertambah. Terdapat beberapa rumusan implikasi yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat berimplikasi pada praktisi BIPA untuk menjadikan konten gastronomi Nusantara sebagai alternatif untuk muatan dalam bahan ajar BIPA.
2. Bahan ajar ini dapat menjadi solusi untuk pembelajaran BIPA yang dilakukan secara mandiri dan daring.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menghadirkan muatan konten gastronomi Nusantara yang memiliki ragam jenis makanan yang sama seperti hanya makanan pembuka, makanan utama, atau makanan penutup saja.
2. Para pemelajar BIPA sebaiknya memiliki pemahaman kebahasaan yang sesuai dengan levelnya sebelum menggunakan bahan ajar ini.
3. Penelitian yang dapat dilakukan setelah ini adalah penelitian eksperimen mengenai efektivitas bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya dengan pendekatan *task-based* berbasis gastronomi dalam meningkatkan kemampuan simak-tulis pemelajar BIPA. Desain penelitian yang dapat dilakukan adalah pretest dan post test desain. Dengan melihat tujuan pembelajaran, peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan data hasil belajar pemelajar sebelum dan sesudah mengakses bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya dengan pendekatan *task-based* berbasis gastronomi Nusantara ini. Data tersebut dianalisis apakah terdapat peningkatan kemampuan simak-tulis pemelajar BIPA aras madya. Setelah itu, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas bahan ajar digital simak-tulis BIPA aras madya dengan pendekatan *task-based* berbasis gastronomi Nusantara dengan membandingkan data hasil belajar pemelajar sebelum dan setelah bahan ajar digital digunakan.

Demikian uraian lima bab sekaligus menutup tahap penelitian ini. Bab ini menyajikan hasil simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini. Bab ini tidak hanya menandai akhir dari tahap penelitian ini, tetapi juga menjelaskan kontribusi berharga yang telah diberikan penelitian ini terhadap bidang pembelajaran simak-tulis BIPA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan lebih lanjut dalam penelitian pembelajaran BIPA, memicu semangat penelitian lanjutan yang kemudian akan mendorong pesatnya inovasi pembelajaran BIPA.